

MEDIA	Seputar Indonesia	Jumat, 18 Okt 2008	
JUDUL	Lippo		
POSISI	Hal. 4	TONASI	Positif

PROPERTI

Lippo Pasarkan St. Moritz di Surabaya

SURABAYA (SINDO) – PT Lippo Karawaci semakin serius menggarap pasar Surabaya. Setelah proyek City of Tomorrow (Cito) mulai diterima pasar Jatim, kali ini Lippo memasarkan properti terbarunya, St. Moritz Penthouses & Residences yang berlokasi di Jakarta.

Presiden Direktur St. Moritz Michael Riady menyatakan cukup optimistis dengan pasar Surabaya. “St. Moritz ini berada di *Central Business District* (CBD) Jakarta Barat, di mana kalau dilihat dari pengembangan kota, Jakarta Barat dan Timur adalah daerah yang akan terus berkembang. Untuk (Jakarta) utara dan selatan sudah sangat terbatas,” ungkap Michael kepada wartawan di Surabaya, kemarin.

Michael Riady menjelaskan, peletakan batu pertama (*groundbreaking*) St. Moritz akan dilaksanakan pekan depan. Diprediksi gedung tersebut selesai dibangun pada 2011 mendatang. Soal investasi, proyek yang berada di silang tol Kebon Jeruk dan JORR ini diperkirakan mencapai USD1,2 miliar atau sekitar Rp11 triliun. Berdiri di atas tanah seluas 135 hektare dengan luas bangunan sekitar 1 juta km².

Michael Riady, St. Moritz membidik pengusaha Surabaya yang memiliki mobilitas tinggi. “*Wong Suroboyo* ini tidak sedikit yang mobilitasnya tinggi, terutama para pengusahanya. Mereka yang memang punya usaha di dua kota besar ini (Surabaya dan Jakarta),” ungkapnya.

St. Moritz menawarkan berbagai fasilitas yang disebut *eleven in one*. Yaitu 11 fasilitas yang akan dibangun menjadi satu dalam *global city concept*. Yaitu menyatukan antara apartemen, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, fasilitas olah raga, sekolah dari TK sampai SMA, *convention hall*, *sea-world*, Rumah Sakit Siloam, Spa di 30 titik, kapel pernikahan dan hotel. “Jadi kami meloncat dari konsep superblok ke konsep kota bertaraf internasional dalam kota,” katanya.

(dili eyato)